

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah tolak ukur penting yang menunjukkan seberapa baik kesehatan masyarakat. Di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 0,51% per 1000 kelahiran hidup atau terdapat 1 bayi meninggal setiap 1000 kelahiran hidup, penyebab kematian terbanyak adalah kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 28,2%, diikuti oleh *asfiksia* sebesar 25,3%. Penyebab kematian lain termasuk kelainan *kongenital*, infeksi, COVID-19, dan *tetanus neonatorum*. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2023)

Pada tahun 2022 di Kabupaten Bandung jumlah kematian bayi berjumlah 251 kasus, penyebab kematian bayi tertinggi dikarenakan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) sebanyak 138 kasus setara dengan 54,98%, kemudian disebabkan oleh *asfiksia* sebesar 43 kasus setara dengan 17,13%, karena kelainan *kongenital* sebanyak 19 kasus setara dengan 7,57%, *pneumonia* sebanyak 11 kasus setara dengan 4,38% dan penyebab lain nya sebanyak 40 kasus setara dengan 15,94%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, 2023).

Data terbaru yang dirilis pada bulan 2020 oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa kematian akibat tetanus di Indonesia mencapai 2,742 yang merupakan 0.16% dari semua kematian. Usia yang disesuaikan dengan tingkat kematian adalah 1.13 per 100.000 penduduk, yang

menempatkan Indonesia di peringkat ke-22 di dunia (World Health Rankings Live Longer Live Better, 2020). Sedangkan pada tahun 2017 di Kabupaten Bandung terdapat 2 kasus tetanus yang mana salah satu kasus terjadi di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung (Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, 2018)

Berdasarkan data diatas salah satu penyebab kematian bayi adalah karena adanya infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *clostridium tetani* merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Hal ini dapat terjadi karena luka yang dialami ibu hamil sebelum melahirkan atau pada saat proses persalinan yang tidak aman dan tidak menggunakan alat yang steril. *Clostridium tetani* masuk ke dalam tubuh melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat. Di sisi lain, infeksi bayi baru lahir yang disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril adalah penyebab *Clostridium tetani* yang menyebabkan *tetanus neonatorum* (Arub et al., 2023).

Metode yang efektif untuk mencegah dan mengurangi penyakit yang disebabkan oleh infeksi di seluruh dunia adalah dengan imunisasi, ibu hamil diberi vaksinasi *tetanus toxoid* untuk mencegah infeksi tetanus pada bayi(Nur, 2021). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Vonna et al., 2020) yang mengangkat topik mengenai Pengaruh Penyuntikan Vaksin Tetanus Toksoid Pada Saat Hamil Terhadap Kejadian Tetanus Neonatorum. Di Indonesia sendiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan 320/2020 tentang pelayanan kesehatan ibu hamil, bidan diberi

kewenangan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang mencakup pemberian 14T, salah satunya melalui pemberian imunisasi *tetanus toxoid* (TT). Ibu harus diberikan imunisasi TT dua kali selama kehamilan, dengan selang waktu empat minggu dari imunisasi TT pertama (Nuraina et al., 2022).

Dalam islam usaha untuk menjadi lebih baik atau mencegah serta megobati disebut ikhtiar, sebagaimana dalam Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ بِإِن يَأْتِيَهُمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Arti: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Menurut (Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, 2018) target cakupan imunisasi TT pada wanita usia subur (WUS), calon pengantin (Catin) dan ibu hamil yaitu TT1 90%, target TT2 85%, target TT3 80% target TT4 80% dan target TT5 80%, sedangkan pada tahun 2023 di Puskesmas Pacet cakupan imunisasi jauh dibawah target yang sudah di tentukan yaitu TT1 24,9%, TT2 24,3%, TT3 17,4%, TT4 14,8% dan TT5 18,8%, data tersebut menunjukan bahwa cakupan imunisasi tetanus toksoid di wilayah kerja puskesmas pacet cukup rendah dari target yang sudah ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung (Puskesmas Pacet, 2023).

Rendahnya cakupan imunisasi tetanus toksoid ini dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya pengetahuan, sikap, keyakinan, tradisi, lingkungan fisik, ketersediaan sarana dan prasarana serta perilaku tenaga kesehatan dalam memberikan informasi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nuraina et al., 2022) yang menyatakan bahwa komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang dilakukan oleh bidan mampu meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melakukan imunisasi tetanus toksoid. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arub et al., 2023) menyatakan bahwa salah satu faktor tercapainya cakupan imunisasi tetanus toksoid adalah kemampuan tenaga kesehatan menyampaikan informasi mengenai pentingnya imunisasi tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan menyatakan bahwa salah satu tugas tenaga kesehatan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai kesehatan setiap individu melalui bantuan dari tenaga kesehatan, selain itu tenaga kesehatan berperan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara maksimal kepada masyarakat agar tercipta kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga meningkatkan derajat kesehatan.

Di Puskesmas Pacet yang beralamat di Jl. Cagak RT.03 RW.03 Desa Maruyung Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung Jawa Barat pada tahun 2022 terdapat 41 tenaga kesehatan (Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, 2023) . Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22-25 Februari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Pacet terhadap 10 ibu hamil, 4 diantaranya

mengatakan bahwa mereka mengetahui mengenai imunisasi *tetanus toxoid* selama kehamilan itu dari bidan, kemudian 5 orang lainnya mengetahui informasi imunisasi *tetanus toxoid* dari kader dan 1 orang mengetahui informasi dari internet.

Dengan jumlah tenaga kesehatan yang memadai di wilayah kerja puskesmas Pacet menjadi perhatian ketika target imunisasi *tetanus toxoid* tidak tercapai, berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai cakupan imunisasi tetanus toksoid dengan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Imunisasi Tetanus Tokosoid Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacet”, jika penelitian tidak dilakukan maka cakupan imunisasi *tetanus toxoid* akan semakin menurun yang menyebabkan angka kejadian *tetanus maternal dan neonatorum* meningkat drastis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka pokok permasalahan yang akan di teliti didalam penelitian ini adalah untuk melihat “Bagaimana hubungan antara peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil.
- b. Untuk mengetahui kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil.
- c. Untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan keuntungan hasil penelitian, baik untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun kepentingan pengembangan program. Berdasarkan tujuan penelitian adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan khususnya dibidang kesehatan. Diharapkan mampu menjadi landasan untuk meningkatkan peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil.

2. Manfaat praktis

a. Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dan referensi dalam mengembangkan konsep, teori, dan model dalam ilmu kebidanan di Indonesia dan ilmu kesehatan pada umumnya mengenai masalah kesehatan pada ibu hamil.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna sebagai promosi kesehatan terhadap masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan evaluasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam pemecahan masalah dan isu yang muncul mengenai kesehatan pada ibu hamil beserta akibatnya di Masyarakat

c. Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi kepustakaan dan referensi bagi Dinas Kesehatan untuk mengadakan program-program, evaluasi atau intervensi dalam pemecahan masalah pada Ibu hamil.

d. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan kepatuhan responden terhadap pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid yang dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

e. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalam baru dalam melakukan penelitian serta mengetahui peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi tetanus toksoid (TT) pada ibu hamil.

E. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian yang berjudul “Peran Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacet” terdiri dari :

Halaman judul/Cover/Sampul depan

Halaman Kata Pengantar

Halaman Daftar Isi

Halaman Pendahuluan

Halaman Tinjauan Teori

Halaman Metode Penelitian

Halaman Daftar Lampiran

Halaman Daftar Pustaka

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Sistematika Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Hasil Penelitian yang relevan
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Populasi dan sampel

- D. Definisi Operasional
- E. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Dan Bahan Penelitian
- G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- H. Metode Pengolahan & Analisa Data
- I. Prosedur Penelitian
- J. Etika Penelitian

DAFTAR PUSTAKA